

ABSTRAK

Retensio plasenta adalah suatu kondisi plasenta yang tertahan karena vili kotiledon fetus masih bertaut dengan kriptokarunkula induk dan gagal melepaskan diri antara keduanya. Tujuan dari kegiatan adalah untuk mengetahui penanganan dan jumlah kasus *retensio plasenta* pada sapi potong di Desa Wonoasri, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember periode Februari 2023. Pada tanggal 1 Februari 2023, sapi salah satu peternak mengalami abortus pada umur kebuntingan 8 bulan, dimana 24 jam setelah abortus plasenta dari sapi ini tidak keluar sepenuhnya dan menggantung pada vulva sapi tersebut. Sapi kelihatan *lethargic*, bulu terlihat kusam dan nafsu makan menurun. Berdasarkan hasil anamnesa yang didapat dari pemilik ternak dan ditunjang dari hasil pemeriksaan fisik pada ternak tersebut yang menunjukkan adanya plasenta yang masih menggantung pada vulva induk dan belum keluar satu hari setelah sapi tersebut partus menunjukkan sapi tersebut mengalami *retensio plasenta*. Oleh karena itu dilakukan penanganan secara *manual* menggunakan tangan yang telah dibasuh antiseptik dengan cara dilakukan palpasi intra uteri kemudian melepaskan pertautan antara kotiledon dan karunkula, setelah semua pertautan antara kotiledon dan karunkula lepas, plasenta tersebut sudah dapat ditarik keluar. Setelah plasenta berhasil dikeluarkan, selanjutnya diberikan pengobatan antibiotik dua colibact bolus secara intra uteri dan juga dilakukan pemberian Proxyvet 7 ml, Sulprodon 5 ml, Vetadryl 3 ml, dan vitamin B kompleks 10 ml. Sehari setelah dilakukan penanganan dilakukan pengecekan kembali terhadap sapi tersebut, dan sapi terlihat aktif nafsu makan kembali normal.

Kata kunci : Sapi, *Retensio plasenta*, *Manual Removal*, Antibiotik

ABSTRACT

Retention of the placenta is a condition where the placenta is retained because the cotyledon villi of the fetus are still attached to the crypts of the maternal caruncle and fail to separate between the two. The purpose of this activity is to find out the handling and number of cases of retained placenta in beef cattle in Wonoasri Village, Tempurejo District, Jember Regency for the period February 2023. On February 1 2023, a cow of one of the farmer experienced an abortion at the age of 8 months of pregnancy, of which 24 hours after abortion the placenta from this cow does not come out completely dangling out of the cow's vulva. Cows look lethargic, their fur looks dull and their appetite decreased. Based on the results of the anamnesis obtained from the livestock owner and supported by the results of a physical examination of the cattle which showed that the placenta was still dangling on the mother's vulva and had not come out one day after the cow gave birth, it showed that the cow had retained placenta. Therefore, it is handled manually using washed hand with antiseptic by means of intra-uterine palpation and then releasing the unterdigitation between the cotyledons and the caruncle. After the placenta was successfully removed, cow was then given two colibact antibiotics bolus intra uteri and also given Proxyvet 7 ml, Sulprodon 5 ml, Vetadryl 3 ml, and vitamin B complex 10 ml. The day after the handling was carried out, the cow was checked again, and the cow was seen to be active, her appetite was back to normal.

Keywords : *Cattle, Retention of Placenta, Manual Removal, Antibiotics*